

RENCANA STRATEGIS 2022-2027

PROGRAM STUDI
SASTRA CINA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA



MALANG
2025



**RENCANA STRATEGIS PROGRAM STUDI
SASTRA CINA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
TAHUN 2022 – 2027**

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2025**

PENGANTAR

Rencana Strategis Program Studi Sastra Cina 2022-2027 merupakan arah pengembangan program studi yang dipergunakan sebagai dasar penyusunan Program Kerja Tahunan. Rencana Strategis ini disusun berdasarkan (1) Keselarasan dengan RPJMN Kementerian Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi, (2) Rencana Strategis Universitas Brawijaya 2022-2027, (3) Rencana Strategis Fakultas Ilmu Budaya 2022-2027, (4) Rencana Strategis Jurusan Bahasa dan Sastra 2014-2018.

Malang, 11 Juni 2025
Ketua Program Studi

ttd.

Dr. Widya Catherine Perdhani, M.Pd
NIK. 2010098606212001

DAFTAR ISI

PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II FALSAFAH, NILAI, PRINSIP DASAR, VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, DAN MOTO	2
A. Landasan Filosofis	2
B. Nilai-Nilai Utama	2
C. Prinsip Dasar	2
D. Visi	2
E. Misi	3
F. Tujuan	3
G. Sasaran	3
H. Moto	3
BAB III EVALUASI DIRI	4
A. Pendidikan	4
a) Kekuatan	4
b) Kelemahan	5
c) Peluang	5
d) Ancaman	5
B. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	5
a) Kekuatan	5
b) Kelemahan	6
c) Peluang	6
d) Ancaman	6
C. Kemahasiswaan dan Alumni	6
a) Kekuatan	6
b) Kelemahan	7
c) Peluang	7
d) Ancaman	7
D. Kelembagaan dan kerja sama	7
a) Kekuatan	7

b) Kelemahan	8
c) Peluang.....	8
d) Ancaman	8
BAB IV ISU STRATEGIS.....	9
a) Peningkatan kualitas pendidikan.....	9
b) Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	9
c) Peningkatan kualitas kemahasiswaan dan alumni	9
d) Peningkatan kualitas kelembagaan dan kerja sama.....	11
BAB V ARAH, KEBIJAKAN STRATEGIS DAN PROGRAM 2022-2027	11
A. Arah Pengembangan	11
B. Kebijakan Strategis 2022-2027	11
C. Program 2022-2027.....	11
I. Peningkatan akses dan pemerataan pendidikan.....	11
II. Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	12
III. Peningkatan kualitas kemahasiswaan dan alumni	12
IV. Peningkatan kualitas kelembagaan dan kerja sama.....	12
BAB VI ROADMAP DAN INDIKATOR CAPAIAN PROGRAM 2022-2027	13
Gambar 1. Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian	13
Gambar 2. Pemetaan Fakultas Ilmu Budaya di Bidang Humaniora 2023 - 2030	14
Gambar 3. Road Map Sastra Cina	15
Tabel 1. Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran PS Sastra Cina 2022-2027	16
BAB VII PENUTUP	32

BAB I

PENDAHULUAN

Program Studi Sastra Cina merupakan salah satu program studi yang berada di bawah naungan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya, yang didirikan pada tahun 2010 berdasarkan SK DIKTI No SK 209/SK/2010 tertanggal 15 Juli 2010. Pada tahun 2015, Prodi ini mendapatkan Akreditasi B dari BAN PT.

Untuk mewujudkan visi dan misi yang diembannya, Prodi Sastra Cina menyusun program untuk jangka waktu 5 tahun ke depan dalam suatu dokumen Rencana Strategis 2022-2027. Program tersebut meliputi proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta kelembagaan dan kerja sama. Penyusunan Rencana Strategis tersebut didasarkan kepada (1) Keselarasan dengan RPJMN Kementerian Pendidikan, (2) Rencana Strategis Universitas Brawijaya 2022-2027, (3) Rencana Strategis Fakultas Ilmu Budaya 2022-2027, (4) Rencana Strategis Jurusan Bahasa dan Sastra 2022-2027.

Penyusunan Rencana Strategis diawali dengan evaluasi diri untuk melihat kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang kemudian digunakan dalam menyusun isu strategis. Ada empat isu utama di dalamnya, yaitu: (1) peningkatan kualitas pendidikan, (2) peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, (3) peningkatan kualitas kemahasiswaan dan alumni, dan (4) peningkatan kualitas kelembagaan dan kerja sama. Untuk setiap isu strategis kemudian ditetapkan indikator kinerja utama yang diikuti dengan standar mutu pada setiap indikator. Indikator kinerja utama diharapkan menjadi bagian dari evaluasi keberhasilan implementasi Rencana Strategis sehingga Indikator Kinerja Utama tersebut dapat dijabarkan menjadi program kerja dan kegiatan tahunan.

BAB II

FALSAFAH, NILAI, PRINSIP DASAR, VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, DAN MOTO

A. Landasan Filosofis

Program Studi Sastra Cina menyelenggarakan kegiatan pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencerdaskan peserta didik, menanamkan semangat nasionalisme sekaligus membekali mereka agar fleksibel, adaptif, dan responsif terhadap berbagai situasi dan kondisi.

Dalam melaksanakan fungsinya Universitas Brawijaya berdasarkan pada Pancasila sebagai falsafah bangsa dan ideologi negara.

B. Nilai-Nilai Utama

Dalam melaksanakan kegiatannya sivitas akademika wajib menjunjung tinggi dan mengamalkan nilai-nilai sebagai berikut:

1. Ketuhanan yang Maha Esa.
2. Etika moral, keadilan, kejujuran, kearifan dan pengabdian terbaik.
3. Keunggulan, kreativitas, inovatif, dinamis, fleksibilitas.
4. Kepeloporan, kemandirian, dan tanggung jawab.
5. Keterbukaan, kemanusiaan, wawasan nasional dan daya saing global.

C. Prinsip Dasar

Program Studi Sastra Cina dikembangkan berdasar prinsip-prinsip dasar sebagai berikut:

1. Aktualisasi nilai-nilai filosofis Pancasila, UUD 1945 serta hakikat penyelenggaraan pendidikan tinggi yang dilandasi ilmu yang amaliah
2. Aktualisasi nilai-nilai budaya nasional
3. Penyelenggaraan Proses Belajar Mengajar yang menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, mandiri, dan berdaya saing baik di tingkat nasional maupun ASEAN.

D. Visi

Program studi yang menyelenggarakan Tri dharma melalui proses pengajaran/pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bidang bahasa, sastra, dan budaya Cina serta mampu mencetak lulusan yang mampu bersaing di tingkat internasional pada tahun 2025

E. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan bahasa, sastra, dan budaya Cina yang berkualitas
2. Melaksanakan dan meningkatkan kegiatan penelitian yang memiliki nilai kompetitif dan pengabdian masyarakat melalui pengaplikasian ilmu bahasa, sastra, dan budaya Cina
3. Menjalin kerja sama internasional di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

F. Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan dasar tentang bahasa, sastra, dan budaya Cina, yang terampil berbahasa Cina dalam bidang penerjemahan, pers, bisnis atau perkantoran, dan dasar-dasar pengajaran.
2. Menghasilkan lulusan yang mampu melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat di bidang bahasa, sastra, budaya China dan bidang sosial budaya lainnya, serta memiliki semangat berwirausaha baik di bidang bahasa, sastra, dan budaya Cina, maupun di bidang lainnya
3. Menghasilkan penelitian dan pengabdian masyarakat melalui pengaplikasian ilmu bahasa, sastra, budaya Cina serta bidang sosial budaya lainnya di tingkat internasional
4. Menghasilkan kerja sama internasional di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

G. Sasaran

1. Peningkatan mutu layanan dan Tri Dharma Perguruan Tinggi
2. Peningkatan kuantitas dan kualitas lulusan yang kompeten dalam bidang Bahasa dan Sastra Cina serta mampu bersaing di dunia kerja.
3. Peningkatan prestasi dosen dan mahasiswa dalam lingkup nasional maupun internasional.
4. Peningkatan peran serta Program Studi dalam memperkenalkan bahasa, sastra, dan budaya Cina kepada masyarakat.

H. Moto

“学不可以已，学无止境，非学无以广才”

BAB III

EVALUASI DIRI

Berikut ini merupakan penjabaran dari kekuatan, kelemahan yang dimiliki Program Studi Sastra Cina saat ini, serta peluang dan ancaman yang akan dihadapi di masa mendatang pada empat kelompok, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan dan alumni, serta kelembagaan dan kerja sama. Tujuan dari evaluasi diri adalah untuk menentukan posisi program studi dalam empat bidang tersebut berdasarkan kondisi internal (kekuatan dan kelemahan) dan kondisi eksternal (peluang dan ancaman) terutama yang berkaitan dengan visi dan misi yang diembannya.

Hasil gambaran *SWOT* kemudian digunakan untuk pembuatan program kegiatan untuk mencapai visi ke depan secara bertahap dalam rentang waktu sampai dengan 2027. Keberhasilan program dievaluasi secara berkala berdasarkan indikator kinerja utama yang telah ditentukan besarnya.

A. Pendidikan

a) Kekuatan

1. Merupakan program studi dari salah satu Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang termasuk dalam peringkat atas Perguruan Tinggi se-Indonesia.
2. Telah terakreditasi B oleh BAN - P T .
3. Melaksanakan Kurikulum Berbasis OBE yang secara berkala dievaluasi dan disesuaikan dengan standar Capaian Pembelajaran yang ditetapkan secara nasional melalui Asosiasi Program Studi Mandarin Indonesia (APSMI).
4. Proses Belajar Mengajar (P B M) dilaksanakan secara teoritis dan praktis melalui metode pembelajaran yang bervariasi .
5. Metode pembelajaran diarahkan untuk meningkatkan kompetensi peserta didik dalam bidang *hardskills* maupun *soft skills* .
6. Kegiatan pembelajaran diarahkan untuk menumbuhkan sikap mandiri , kreativitas dan kepekaan peserta didik terhadap perkembangan teknologi informasi
7. Melaksanakan program magang di berbagai instansi sebagai bentuk Kuliah Kerja Nyata .
8. Menerapkan Standar kompetensi Bahasa Mandarin setingkat HSK 5 sebagai Capaian Pembelajaran dalam kurikulum dan B1 sebagai syarat kelulusan.
9. Rasio dosen ideal yaitu 1 : 28
10. Memiliki dosen berbasis ilmu kebahasaan Mandarin dengan spesialisasi masing-masing di bidang kesusastraan , linguistik , dan budaya.
11. Melaksanakan Proses Belajar Mengajar (PBM) dengan fasilitas gedung dan ruang kelas yang nyaman, laboratorium, perpustakaan, *movie room*, serta *lobby* dan taman yang dapat dimanfaatkan sebagai ruang belajar

mandiri .

12. Memiliki koleksi pustaka khusus Mandarin untuk staf pengajar dan mahasiswa sebagai sarana belajar mandiri.
13. Adanya sistem penjaminan mutu akademik yang berorientasi pada ISO 9001:2008, BAN PT, AQAS, Pelayanan Prima, dengan dikendalikan oleh LPM, GJM, dan UJM.

b) Kelemahan

1. Beberapa jurnal berbahasa Mandarin kurang bisa diakses dengan mudah.

c) Peluang

1. Perkembangan dunia global yang membutuhkan penguasaan dan pemahaman bahasa asing serta pengetahuan budaya
2. Peluang peningkatan kualifikasi dosen melalui studi lanjut melalui DIKTI dan lembaga lain
3. Lapangan kerja yang luas dan terbuka bagi para alumni yang dapat diakses secara terbuka baik langsung maupun kerja sama secara melembaga.

d) Ancaman

1. Keberadaan Program studi serupa di Indonesia.
2. Semakin banyak dan kompetitifnya lulusan bidang bahasa, sastra, pendidikan dan budaya dari institusi lain.
3. Semakin tingginya kualifikasi lulusan yang dibutuhkan oleh dunia kerja.
4. Tuntutan pengembangan kajian ilmu budaya yang sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan zaman.
5. Pengaruh globalisasi dalam dunia pendidikan yang semakin tinggi.

B. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

a) Kekuatan

1. Badan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (BPPM) Fakultas memiliki *road map* penelitian yang menjadi acuan bagi seluruh dosen untuk menentukan topik penelitian yang sesuai dengan bidang humaniora.
2. Telah memiliki kelompok bidang kajian penelitian.
3. Jumlah artikel dosen yang dipublikasikan di jurnal nasional dan internasional mengalami peningkatan dari tahun 2022 sampai dengan 2025.
4. Dukungan Universitas dan Fakultas kepada para dosen untuk mempresentasikan hasil penelitian pada pertemuan ilmiah internasional dan Jurnal International bereputasi.
5. Terdapat banyak dosen yang telah mengikuti pelatihan dan pendampingan

penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) untuk meningkatkan kapasitas dosen sebagai peneliti maupun pelaksana pengabdian kepada masyarakat.

b) Kelemahan

1. Beberapa jurnal pengabdian dalam Bahasa Mandarin kurang bisa diakses dengan mudah.

c) Peluang

1. Kerja sama penelitian dan pengabdian dengan institusi dalam dan luar negeri masih terbuka lebar.
2. Banyak institusi internasional menawarkan dana penelitian
3. Banyaknya tawaran publikasi ilmiah baik untuk buku ajar (penerbitan) atau jurnal ilmiah.
4. Terbukanya pertemuan ilmiah baik tingkat nasional maupun internasional untuk menyampaikan hasil penelitian atau konsep berupa seminar, *workshop*, kongres, dll.

d) Ancaman

1. Dana hibah kompetitif untuk penelitian dan pengabdian pada masyarakat dari DIKTI dan institusi dalam negeri lainnya semakin ketat persyaratannya.
2. Adanya regulasi dari pemerintah bahwa hanya dosen yang minimal mempunyai H-indeks SCOPUS 3 yang dapat mengikuti hibah kompetisi penelitian.

C. Kemahasiswaan dan Alumni

a) Kekuatan

- 1 Program Studi Sastra Cina FIB UB merupakan program studi yang tergolong banyak diminati mahasiswa baru dibandingkan program studi serupa lainnya.
- 2 Prestasi mahasiswa yang tinggi baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Pada kurun waktu 5 tahun terakhir, mahasiswa Sastra Cina berhasil mencetak 172 penghargaan dari tingkat regional, nasional, hingga internasional.
- 3 Memiliki Ikatan Alumni yang menjadi wadah diskusi, *networking*, kolaborasi, dan inovasi antara PS Sastra Cina, mahasiswa, serta alumni. Ikatan Alumni selalu memberikan berbagai dukungan dan bantuan yang

dibutuhkan prodi.

4. Binaan dan keterbukaan dosen dalam berbagai kegiatan baik yang diikuti maupun diselenggarakan oleh mahasiswa.

b) Kelemahan

1. Rekam prestasi mahasiswa yang berkompetisi secara mandiri (tidak membawa nama institusi) kurang aktual karena komunikasi yang masih belum berjalan dengan lancar, mahasiswa belum secara resmi dan rutin melaporkan prestasi apa saja yang mereka dapat pada prodi.

c) Peluang

1. Kebutuhan dunia kerja akan SDM yang memiliki keterampilan bahasa Mandarin sangat besar
2. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang terlaksana dengan baik sebagai hasil dari komunikasi dan kerja sama yang baik dan lancar antara institusi/lembaga/perusahaan penerima mahasiswa KKN dan FIB berikut para dosen pembimbing lapang, memungkinkan mahasiswa kemudian menerima penawaran pekerjaan dari institusi/lembaga/perusahaan penerima mahasiswa Kuliah Kerja Nyata.
3. Kurikulum yang selaras dengan tuntutan dunia kerja menyiapkan mahasiswa untuk dapat dengan lebih mudah menemukan pekerjaan

d) Ancaman

1. Perguruan tinggi negeri dan swasta terus meningkatkan mutunya untuk terus bersaing dengan Universitas Brawijaya dalam hal peluang kerja dan kerja sama internasional.
2. Adanya budaya luar yang mengancam budaya lokal kegiatan kemahasiswaan.

D. Kelembagaan dan kerjasama

a) Kekuatan

1. Visi, misi, dan tujuan Program Sastra Cina telah selaras dengan FIB dan UB.
2. Struktur organisasi di FIB yang telah tersedia di tingkat fakultas, jurusan dan prodi
3. Sudah adanya Sistem Penjaminan Mutu di tingkat Jurusan/Prodi dan Fakultas.
4. Fakultas memiliki Gedung dengan ruang kuliah dan administrasi yang memadai.
5. Program Studi telah memiliki *website* resmi sebagai sarana informasi kepada sivitas akademika dan masyarakat luas.
6. Terdapat kerja sama dengan berbagai pihak di dalam dan luar negeri di tingkat universitas dan fakultas yang dapat ditindaklanjuti di tingkat prodi.

7. Bekerja sama dengan *Confucius Institute* (CI) dalam hal peningkatan kualitas pembelajaran.

b) Kelemahan

1. Status akreditasi BAN P T yang masih B sehingga perlu ditingkatkan.
2. Struktur organisasi prodi belum tersusun karena hanya ada Ketua Program Studi tanpa bantuan tenaga kependidikan sebagai penanggung jawab administrasi.
3. Pengelolaan anggaran dana kegiatan masih belum mandiri.

c) Peluang

1. Tawaran kerja sama dari dalam dan luar negeri yang cukup besar dalam kerangka *networking, benchmarking, twinning, sister university*, serta *double degree*.
2. Sumber daya manusia dan sumber dana dari dalam dan luar negeri dari internasional agencies belum banyak digali untuk dimanfaatkan semaksimal mungkin.
3. Akses informasi yang tak terbatas dan mudah dijangkau dengan semakin pesatnya teknologi informasi.

d) Ancaman

1. Tuntutan Pemerintah bagi perguruan tinggi di jajarannya untuk meningkatkan daya saing bangsa melalui *increased workplace productivity* berpeluang untuk bersaing tidak sehat antar perguruan tinggi.
2. Semakin banyak perguruan tinggi negeri dan swasta di Indonesia yang tumbuh lebih profesional dan mengembangkan program studi yang kompetitif.

BAB IV

ISU STRATEGIS

Ada empat isu strategis dalam menaikkan citra dan daya saing Program Studi Sastra Cina berdasarkan SWOT yang telah dilakukan pada Bab Evaluasi Diri yaitu:

a) Peningkatan kualitas pendidikan

- Peningkatan kualitas pendidikan melalui akreditasi Program Studi
- Peningkatan Kualifikasi Dosen melalui studi lanjut dan pelatihan metode pengajaran
- Evaluasi dan perbaikan Kurikulum secara berkala
- Evaluasi dan perbaikan PBM sesuai dengan perkembangan keilmuan dan teknologi serta kebutuhan dunia kerja secara real.
- Peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran

b) Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

- Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan memanfaatkan dana dari DIKTI, universitas, maupun fakultas. Hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tersebut kemudian dipublikasikan ke jurnal nasional maupun internasional.
- Untuk mempertahankan dan meningkatkan kontinuitas penelitian dosen perlu adanya stimulus berupa alokasi dana bagi penelitian, terutama dari pihak internal fakultas.
- Dalam rangka peningkatan kualitas hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat maka secara bertahap diagendakan penerbitan jurnal ilmiah di tingkat fakultas.
- Peningkatan publikasi nasional dan internasional dosen dan jumlah dosen yang mengikuti seminar nasional dan internasional.

c) Peningkatan kualitas kemahasiswaan dan alumni

- Peningkatan kualitas kemahasiswaan dan alumni dimaksudkan untuk meningkatkan jumlah dan mutu prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional, meningkatkan jumlah dan mutu mahasiswa yang berwirausaha, dan peningkatan jumlah mahasiswa yang mengikuti pertukaran mahasiswa asing. Selain itu, didorong juga agar mutu alumni menjadi lebih baik dengan memperpendek masa studi dan masa tunggu untuk bekerja
- Perlu dikembangkan lebih jauh kompetisi bakat dan minat kemahasiswaan secara internal dan bagi yang berprestasi diberi kesempatan untuk pengembangan kariernya dengan menjalin kerja sama dengan lembaga atau instansi kompeten.
- Pengembangan karakter bangsa untuk semua unsur sivitas akademika.

d) Peningkatan kualitas kelembagaan dan kerja sama

- Peningkatan kualitas kelembagaan melalui peningkatan status akreditasi.
- Telah banyak dibuka akses kerja sama dengan lembaga atau perguruan tinggi, di dalam dan luar negeri namun perlu ditindaklanjuti oleh program studi.

BAB V

ARAH, KEBIJAKAN STRATEGIS DAN PROGRAM 2022-2027

A. Arah Pengembangan

Program Studi Sastra Cina pada saat ini telah menjadi salah satu prodi Sastra Cina yang diperhitungkan di antara prodi sejenis di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari cukup besarnya minat calon mahasiswa yang tidak hanya berasal dari kota-kota di wilayah Jawa Timur, namun juga dari kota besar lain di Jawa maupun luar Jawa. Hal ini tidak terlepas dari keterlibatan dan prestasi sivitas akademika prodi dalam forum nasional. Oleh karena itu, maka pengembangan ke depan perlu diarahkan pada penguatan kelembagaan dan kualitas pengajaran, serta pengembangan daya saing ke lingkup yang lebih luas, yaitu ASEAN.

Berdasarkan arah pengembangan ini diharapkan Prodi Sastra Cina memiliki daya saing tinggi serta mampu berkompetisi secara sehat dengan perguruan - perguruan tinggi lainnya. Upaya tersebut diharapkan mulai terealisasi pada tahun 2022, sementara usaha-usaha untuk mencapainya dimulai dari sekarang.

B. Kebijakan Strategis 2022-2027

Kebijakan strategis untuk mencapai tujuan Program Studi Sastra Cina sesuai dengan isu strategis meliputi :

1. Peningkatan kualitas pendidikan.
2. Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Peningkatan kualitas kemahasiswaan dan alumni.
4. Peningkatan kualitas kelembagaan dan kerja sama.

Selanjutnya kebijakan strategis ini dijabarkan melalui program-program.

C. Program 2022-2027

Rumusan kebijakan strategis untuk mencapai tujuan tersebut dijabarkan dalam bentuk program. Secara rinci program tersebut diuraikan sebagai berikut:

I. Peningkatan akses dan pemerataan pendidikan,

1. Peningkatan akses dan mutu calon mahasiswa
2. Peningkatan mutu program studi
3. Peningkatan jumlah dosen berkualifikasi Doktor
4. Peningkatan kualitas metode pengajaran
5. Perbaikan sarana dan prasarana PBM
6. Evaluasi dan perbaikan kurikulum
7. Peningkatan daya saing lulusan
8. Peningkatan relevansi pembelajaran dengan kebutuhan pemangku kepentingan

II. Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

1. Peningkatan kapasitas sumber daya untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Pembinaan dan peningkatan mutu penelitian
3. Pengembangan penelitian multidisiplin dengan paradigma baru
4. Inisiasi kerja sama penelitian dalam negeri
5. Peningkatan jumlah publikasi
6. Peningkatan kualitas publikasi
7. Peningkatan publikasi nasional dan internasional
8. Peningkatan jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat

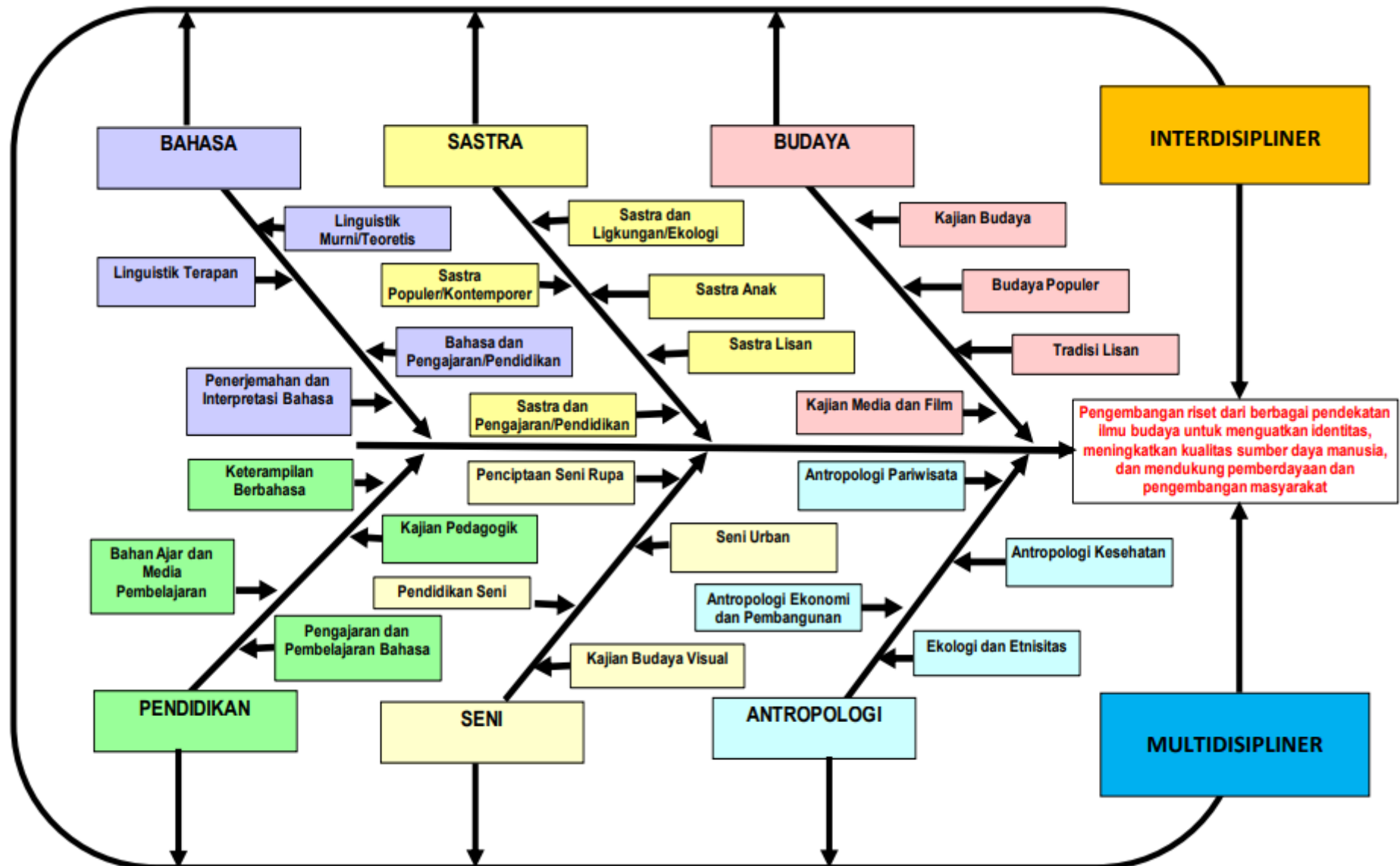
III. Peningkatan kualitas kemahasiswaan dan alumni

1. Peningkatan jumlah mahasiswa penerima beasiswa
2. Peningkatan prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional
3. Peningkatan inovasi dan kreativitas mahasiswa
4. Peningkatan jiwa kewirausahaan mahasiswa
5. Peningkatan peran kegiatan di internasional
6. Peningkatan sarana dan prasarana kemahasiswaan

IV. Peningkatan kualitas kelembagaan dan kerjasama

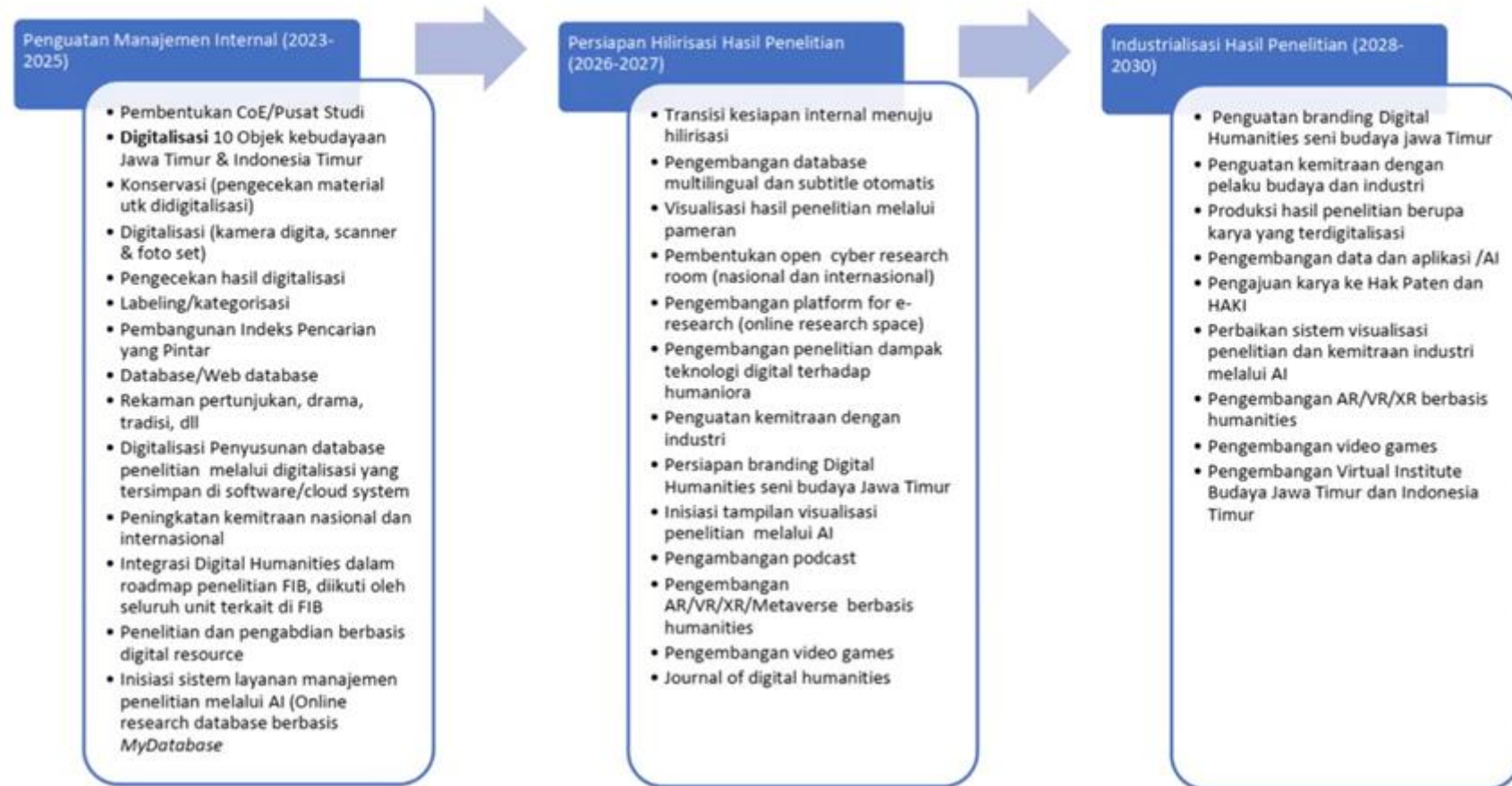
1. Peningkatan nilai Akreditasi BAN PT
2. Peningkatan anggaran kegiatan program studi
3. Peningkatan kualitas dan kuantitas kerja sama dengan instansi dalam dan luar negeri

BAB VI ROADMAP DAN INDIKATOR CAPAIAN PROGRAM 2022-2027



Gambar 1 : Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian

Fokus Penelitian dan Pengabdian: Digital Humanities



Gambar 2 : Pemetaan Fakultas Ilmu Budaya di bidang Humaniora 2023 -2030

Roadmap Penelitian PS Sastra Cina



Gambar 3 : Road Map Sastra Cina

Tabel 1. Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran PS Sastra Cina 2022-2027

No.	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran
1.	Meningkatnya kualitas lulusan berbasis merdeka belajar kampus merdeka	Indikator Sasaran 1.1 : Persentase lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta (IKU 1)
		Indikator Sasaran 1.2 : Persentase lulusan dengan pengalaman setidaknya 1 (satu) semester di luar kampus (IKU 2), Persentase Mahasiswa S1 , Diploma, D3,D2 yang menghabiskan sampai dengan 20 SKS di luar program studi (IKU 2)
		Indikator Sasaran 1.3 : Indeks Pembangunan Karakter Mahasiswa
		Indikator Sasaran 1.4 : Persentase mahasiswa asing
2.	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran yang humanis, inovatif dan adaptif	Indikator Sasaran 2.1 : Jumlah kerjasama per program studi (IKU 6)
		Indikator Sasaran 2.2 : Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi (IKU 7)
		Indikator Sasaran 2.3 : Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah (IKU 8)
		Indikator Sasaran 2.4 : Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi (IKU 3)
		Indikator Sasaran 2.5 : Persentase dosen tetap memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja (IKU 4)
		Indikator 2.6 : Persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

3.	Meningkatnya kualitas sumber daya manusia untuk pengembangan bidang ilmu humaniora dan budaya dengan dukungan teknologi	Indikator Sasaran 3.1 : Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen (IKU 5)
4.	Terwujudnya lembaga dengan tata kelola yang berkualitas	Indikator Sasaran 4.1 : Nilai SAKIP
		Indikator Sasaran 4.2 : Nilai Kinerja Anggaran
		Indikator Sasaran 4.3 : Persentase Unit yang mendapatkan predikat WBK-WBBM
		Indikator Sasaran 4.4 : Persentase Pendapatan Non APBN yang bersumber dari perolehan diluar UKT

Visi/Misi	Kode T/S	Kode IKT/IKS	Tujuan/Sasaran/Program	Indikator Tujuan/Sasaran/Program	Satuan
Visi : Program studi yang menyelenggarakan tridharma melalui proses pengajaran/pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bidang bahasa, sastra, dan budaya Cina serta mampu mencetak lulusan yang mampu bersaing di tingkat internasional pada tahun 2025					
Misi 1 : Menyelenggarakan pendidikan bahasa, sastra, dan budaya Cina yang berkualitas					
	T1:	IKT 1.1	Tujuan 1: Menghasilkan sumber daya manusia dalam ilmu humaniora dan budaya yang humanis, kreatif dan berkualitas serta memiliki kompetensi teknologi, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berjiwa dan berkemampuan wirausaha, memiliki wawasan yang luas, memiliki disiplin dan etos kerja, sehingga menjadi	Indikator Tujuan 1.1 : Nilai <i>Employer Reputation World Class University</i>	Nilai

			tenaga profesional yang mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional;		
	S1	IKS 1.1:	Sasaran 1: Meningkatnya kualitas lulusan berbasis merdeka belajar kampus merdeka	Indikator Sasaran 1.1: Persentase lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta (IKU 1)	Persentase
			Program Peningkatan Pengembangan Karir dan Kewirausahaan	Persentase lulusan yang mendapat pekerjaan yang layak (1,2xUMR)	Persentase
				Persentase lulusan yang menjadi wiraswasta	Persentase
				Persentase lulusan melanjutkan studi	Persentase
		IKS 1.2	Sasaran 1 :Meningkatnya kualitas lulusan berbasis merdeka belajar kampus merdeka	Indikator Sasaran 1.2 : Persentase lulusan dengan pengalaman setidaknya 1(satu) semester di luar kampus (IKU 2) Persentase Mahasiswa S1, Diploma, D3,D2 yang menghabiskan	Persentase

				sampai dengan 20 SKS di luar program studi (IKU 2)	
			Program Peningkatan Kualitas Lulusan dengan Pengalaman di Luar Kampus	Persentase mahasiswa yang mengikuti magang/praktek kerja	Persentase
				Persentase mahasiswa yang melakukan kegiatan asistensi mengajar di satuan pendidikan	Persentase
				Persentase mahasiswa yang melakukan penelitian di Lembaga riset/pusat studi	Persentase
				Persentase mahasiswa yang melakukan kegiatan proyek kemanusiaan	Persentase
				Persentase mahasiswa yang melakukan kegiatan kewirausahaan	Persentase
				Persentase mahasiswa yang melakukan kegiatan di proyek/studi independen	Persentase

				Persentase mahasiswa membangun desa/kuliah kerja nyata tematik	Persentase
				Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan pertukaran pelajar	Persentase
			Program Peningkatan Prestasi Mahasiswa	Persentase jumlah mahasiswa berprestasi tingkat provinsi, nasional atau internasional	Persentase
				Persentase mahasiswa yang memperoleh beasiswa	Persentase
	S1:	IKS 1.3:	Sasaran 1: Meningkatnya kualitas lulusan berbasis merdeka belajar kampus merdeka	Indikator Sasaran 1.3: Indeks Pembangunan Karakter Mahasiswa	Indeks
	T1:	IKT 1.2	Tujuan 1: Menghasilkan sumber daya manusia dalam ilmu humaniora dan budaya yang humanis, kreatif dan berkualitas	Indikator Tujuan 1.2 Nilai <i>International Student Ratio</i>	Nilai

			serta memiliki kompetensi teknologi, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berjiwa dan berkemampuan wirausaha, memiliki wawasan yang luas, memiliki disiplin dan etos kerja, sehingga menjadi tenaga profesional yang mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional;		
	S1:	IKS 1.4	Sasaran 1: Meningkatnya kualitas lulusan berbasis merdeka belajar kampus merdeka	Indikator Sasaran 1.4: Persentase mahasiswa asing	Persentase
			Program penguatan <i>inbound</i> mahasiswa asing	Persentase mahasiswa asing <i>inbound</i>	Persentase
				Persentase mahasiswa asing <i>inbound</i> non-degree	Persentase
Misi 2 : Melaksanakan dan meningkatkan kegiatan penelitian yang memiliki nilai kompetitif dan pengabdian masyarakat melalui pengaplikasian ilmu bahasa, sastra, dan budaya Cina					

	T2	IKT 2.1	Tujuan 2: Mewujudkan atmosfer pendidikan yang kondusif berciri kompetitif dengan memanfaatkan teknologi terkini sehingga mampu mengembangkan potensi <i>civitas academica</i> dalam bidang ilmu humaniora dan budaya;	Indikator Tujuan 2.1.: Nilai <i>Academic Reputation World Class University</i>	Nilai
	S2:	IKS 2.1	Sasaran 2: Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran yang humanis, inovatif, dan adaptif	Indikator Sasaran 2.1.: Jumlah kerja sama per program studi (IKU 6)	Rasio
			Program Peningkatan Kualitas Implementasi Kerja sama Pengembangan Pendidikan	Persentase program studi yang melakukan kerja sama dengan dunia usaha & dunia industri	Persentase
				Persentase program studi yang melakukan kerja sama dengan perguruan tinggi QS <i>Rank 100/QS 200 By Subject</i>	Persentase

	S2:	IKS 2.2.:	Sasaran 2: Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran yang humanis, inovatif, dan adaptif	Indikator Sasaran 2.2.: Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3 yang menggunakan metode pembelajaran pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis project (<i>teambased project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi (IKU 7)	Persentase
			Program Penguatan Metode Pembelajaran Berbasis Merdeka Belajar Kampus Merdeka	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pemecahan studi kasus (<i>case method</i>)	Persentase
				Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran <i>team- based project</i>	Persentase
				Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pemecahan studi kasus (<i>case method</i>) dan pembelajaran <i>team-based project</i>	Persentase

	S2:	IKS 2.3:	Sasaran 2: Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran yang humanis, inovatif dan adaptif	Indikator Sasaran 2.3: Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah (IKU 8)	Persentase
			Program Penguatan Kualitas Program Studi untuk memenuhi standar akreditasi internasional	Persentase program studi yang terakreditasi atau tersertifikasi internasional	Persentase
				Persentase program studi yang memiliki akreditasi A dan atau unggul	Persentase
	T2	IKT 2.2:	Tujuan 2 : Mewujudkan atmosfer pendidikan yang konduif berciri kompetitif dengan memanfaatkan teknologi terkini sehingga mampu mengembangkan potensi <i>civitas academica</i> dalam bidang ilmu humaniora dan	Indikator Tujuan 2.2 : Nilai <i>Faculty/Student Ratio</i>	Nilai

			budaya;		
	S2	IKS 2.5:	Sasaran 2 : Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran yang humanis, inovatif dan adaptif	Indikator Sasaran 2.5: Persentase dosen tetap memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja (IKU 4)	Persentase
			Program penguatan kualitas dosen dan sumber daya manusia	Persentase dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi	Persentase
				Persentase dosen dengan gelar akademik S3	Persentase
				Persentase Dosen dengan jabatan Guru Besar	Persentase
				Persentase praktisi dari dunia industri yang mengajar	Persentase
	T2	IKT 2.3	Tujuan 2: Mewujudkan atmosfer pendidikan yang	Indikator Tujuan 2.3 : Nilai International <i>faculty ratio</i>	Nilai

			kondusif berciri kompetitif dengan memanfaatkan teknologi terkini sehingga mampu mengembangkan potensi <i>civitas academica</i> dalam bidang ilmu humaniora dan budaya:		
	S2	IKS 2.4	Sasaran 2: Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran yang humanis, inovatif dan adaptif	Indikator Sasaran 2.4 : Persentase dosen yang berkegiatan Tridharma di Perguruan Tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri , atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi (IKU 3)	Persentase
				Persentase dosen berkegiatan di PT lain yang masuk dalam QS Top 100	Persentase
				Persentase dosen bekerja sebagai praktisi di dunia industri	Persentase

				Persentase dosen yang berhasil membina mahasiswa meraih prestasi tingkat nasional	Persentase
				Persentase Dosen Asing	Persentase
	T3	IKT 3.1:	Tujuan 3: Menciptakan solusi, karya kreatif dan inovatif bidang ilmu humaniora dan budaya yang mampu berkontribusi dalam pengembangan industri berbasis budaya dan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat berdasarkan nilai-nilai luhur bangsa di tingkat nasional dan internasional;	Indikator Tujuan 3.1: Nilai <i>research and Citation World Class University</i>	Nilai
	S3	IKS 3.3	Sasaran 3 : Meningkatnya kualitas sumber daya manusia untuk pengembangan bidang ilmu humaniora dan	Indikator Sasaran 3.1 : Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/p	Luaran Penelitian/Jumlah Dosen

			budaya dengan dukungan teknologi	emerintah per jumlah dosen (IKU 5)	
				Persentase publikasi terindeks global per dosen	Persentase
				Persentase jumlah prototipe R & D per jumlah dosen	Persentase
				Persentase jumlah prototipe industri per jumlah dosen	Persentase
				Persentase karya inovasi yang didaftarkan dari hasil dosen	Persentase
Misi 3: Menjalin kerja sama internasional di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.					
	T4	IKT 4.1:	Mewujudkan tata kelola lembaga yang profesional, akuntabel, efisien dan terintegrasi sehingga mampu berkompetisi di level nasional dan internasional	Indikator Tujuan 4.1: Indeks Reformasi Birokrasi Universitas Brawijaya	Indeks
	S4	IKS 4.1	Sasaran 4: Terwujudnya	Indikator Sasaran 4.1: Nilai SAKIP	Persentase

			lembaga dengan tata kelola yang berkualitas		
			Program, penguatan perencanaan & pengendalian pengelolaan institusi	Nilai komponen Perencanaan Kinerja	Nilai
				Nilai komponen pengukuran kinerja	Nilai
				Nilai komponen pelaporan kinerja	Nilai
				Nilai evaluasi kinerja	Nilai
				Nilai komponen pencapaian Sasaran/kinerja organisasi	Nilai
		IKS 4.2	Sasaran 4: Terwujudnya lembaga dengan tata kelola yang berkualitas	Indikator Sasaran 4.2: Nilai Kinerja Anggaran	Persentase
			Program penguatan pengelolaan keuangan institusi	Jumlah Rupiah Temuan SPI dan BPK	Rupiah
				Persentase jumlah rupiah Tindak Lanjut Temuan SPI dan BPK	Persentase
				Efisiensi Kinerja Anggaran	Persentase

	S4	IKS 4.3	Sasaran 4: Terwujudnya lembaga dengan tata kelola yang berkualitas	Indikator Sasaran 4.3: Persentase Unit yang mendapatkan predikat WBK-WBBM	Persentase
			Program penguatan reformasi birokrasi	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat	Nilai
				Nilai LKE Reformasi Birokrasi	Nilai LKE
	S4	IKS 4.4:	Sasaran 4: Terwujudnya lembaga dengan tata kelola yang berkualitas	Indikator Sasaran 4.4: Persentase Pendapatan Non APBN yang bersumber dari perolehan di luar UKT	Persentase
			Program penguatan kemandirian keuangan	Persentase pendapatan badan usaha dibanding total pendapatan UB	Persentase
				Persentase pendapatan non UKT selain pendapatan badan usaha dibanding total pendapatan UB	Persentase

Hal 33-34 (visi misi diganti milik sascin)

https://fib.ub.ac.id/idhttps://docs.google.com/document/d/15qxzOw1ruLNfgTLxpDA_AmNJYSQZPyCn/edit?usp=sharing&ouid=100975489868877652529&rtpof=true&sd=true/profil-fakultas/renstra-dan-proker/

BAB VII

PENUTUP

Rencana Strategis Sastra Cina 2025 ini disusun berdasarkan arahan : Keselarasan dengan RPJMN Kementerian Pendidikan, Rencana Strategis Universitas Brawijaya 2022-2027, Rencana Strategis Fakultas Ilmu Budaya 2022-2027, dan Rencana Strategis Jurusan Bahasa dan Sastra 2022-2027. Sepanjang 2025, pelaksanaan Tri Dharma kegiatan Program Studi Sastra Cina menyesuaikan arahan yang sudah dirancang , sehingga dapat mencapai Rencana Strategis Sastra Cina dengan baik. Dari Renstra ini, program Sastra Cina dapat dilakukan secara teraktual dan terukur, sehingga memudahkan pelaporan yang transparan dan terpublikasi.